



Hubungan Tingkat Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kepatuhan Melakukan *Antenatal Care* di Puskesmas Bantal

Pita Marpaung¹, Berlian Kando Sianipar², Yesi Putri³

^{1,2,3} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: pitamarpaungmarpaung@gmail.com

Received [30-03-2026]

Revised [15-06-2026]

Accepted [17-06-2026]

Abstract. *Antenatal care is regular care for pregnant women with the aim of monitoring the emergence of diseases or adverse conditions that may occur during pregnancy and childbirth. According to the WHO, the global maternal mortality ratio (MMR) is 189 per 100,000 live births. The World Health Organization (WHO) estimates that approximately 15% of all pregnant women will develop complications related to their pregnancy, which can result in maternal and fetal death (WHO, 2023). The purpose of this study is to determine a correlation between knowledge level of pregnancy danger signs in third trimester pregnant women and compliance with antenatal care at Bantal Health Center. The research method used quantitative data with a sample size of 39 third trimester pregnant women. The independent variable was knowledge of pregnancy danger signs in pregnant women, and the dependent variable was compliance with antenatal care. Data analysis in this study used the Chi-Square statistical test ($\alpha=0.05$). The results of the study showed that most of the respondents, namely 20 (51.3%) respondents, had good knowledge at Bantal Health Center. Most of the respondents, namely 22 (56.4%) respondents, were not compliant in attending ANC at Bantal Health Center. The chi-square test results obtained a p-value of 0.001, meaning that H_a is accepted, indicating that there was a correlation between the knowledge level of pregnancy danger signs in third trimester pregnant women and compliance with antenatal care at Bantal Health Center. The conclusion of this study is that regular pregnancy check-ups are necessary for pregnant women at BPM, health centers, hospitals, and other health care facilities to increase pregnant women's knowledge about danger signs of pregnancy and compliance with antenatal care.*

Keywords: *Knowledge, Danger Signs of Pregnancy, Antenatal Care Compliance, Third Trimester.*

Abstrak. *Antenatal Care merupakan suatu perawatan secara teratur pada ibu hamil dengan tujuan mengawasi munculnya penyakit atau keadaan buruk yang akan terjadi Selama kehamilan hingga persalinan. Berdasarkan WHO Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup. Badan Kesehatan Dunia WHO (World Health Organization) memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin (WHO, 2023). Tujuan penelitian ini Adalah diketahui adanya Hubungan Tingkat Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kepatuhan Melakukan *Antenatal Care* Di Puskesmas Bantal. Metode jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan Jumlah sampel penelitian sebanyak 39 orang ibu hamil trimester III. Variable independen adalah pengetahuan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil dan variable dependen adalah kepatuhan melakukan antenatal care . Analisis data penelitian ini menggunakan uji statistic *Chi Square* ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa Sebagian besar dari responden yaitu sejumlah 20 (51,3%) responden mempunyai*

pengetahuan baik di puskesmas Bantal. Sebagian besar dari responden yaitu sejumlah 22 (56,4%) responden tidak patuh dalam melakukan ANC di puskesmas Bantal. Hasil uji *chi square* didapatkan bahwa *pvalue* 0,001 berarti H_0 diterima sehingga ada hubungan tingkat pengetahuan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III dengan kepatuhan melakukan *antenatal care* di puskesmas Bantal. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah perlu dilakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur pada ibu hamil baik di BPM, Puskesmas, RS dan tempat pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan patuh dalam melakukan *antenatal care*.

Kata kunci : *Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan, Kepatuhan Antenatal Care, Trimester II.I*

PENDAHULUAN

Antenatal Care merupakan suatu perawatan secara teratur pada ibu hamil dengan tujuan mengawasi munculnya penyakit atau keadaan buruk yang akan terjadi Selama kehamilan hingga persalinan. *Antenatal care* juga merupakan peranan perawat untuk memberi edukasi kepada ibu hamil, suami, keluarga, dan kerabat tentang kehamilan, persalinan sampai pengasuhan anak (Wahyuningrum et al., 2022). Kehamilan merupakan suatu proses alami yang dapat melibatkan adanya perubahan baik fisiologis maupun psikologis yang terjadi pada ibu hamil. Pada masa kehamilan, terdapat terjadinya perubahan-perubahan di beberapa diantaranya yaitu meliputi kardiovaskular, pernapasan, hormonal, gastrointestinal, dan muskuloskeletal. Perubahan yang terjadi pada sistem muskuloskeletal selama kehamilan mencakup perubahan bentuk tubuh dan peningkatan berat badan secara bertahap mulai dari trimester I hingga trimester III, biasanya perubahan ini menyebabkan ketidaknyamanan yang sering dialami oleh ibu hamil yakni nyeri punggung (Sari, dkk. 2023). Berdasarkan WHO (*World Health Organization*, 2023) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup. Badan Kesehatan Dunia WHO (*World Health Organization*) memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin (WHO, 2023).

Dalam Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) bahwa Angka Kematian Ibu sampai saat ini mencapai 183 per 100.000 KH. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat, sebanyak 4.129 ibu di Indonesia meninggal pada 2023. Dari jumlah tersebut meningkat 1,24% persen dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 4.005 orang. Penyebab utama kematian ibu meliputi tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (Kemenkes, 2023). Berdasarkan profil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021, sebanyak 4.884.711 ibu hamil. Dari data provinsi Jawa Barat 897.215 ibu hamil, Jawa Timur sebanyak 592.735 ibu hamil, Jawa Tengah 545.961 ibu hamil, Aceh 114.929 ibu hamil dan Bengkulu 40.609 ibu hamil. Dari 5 provinsi tersebut provinsi Bengkulu berada di urutan tertinggi ke-5 (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data registrasi puskesmas Bantal didapatkan jumlah ibu hamil trimester III tahun 2024 adalah sebanyak 226 orang. Dan jumlah ibu hamil trimester III pada bulan Januari sampai dengan September 2025 adalah 165 orang dan jumlah ibu hamil trimester III pada bulan Agustus sampai dengan September adalah 39 orang. Faktor yang dapat mempengaruhi frekuensi kunjungan *Antenatal care* pada ibu hamil yaitu pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga (Eliwarti, 2020). Melakukan *antenatal care* yang rutin dapat mendeteksi tanda gejala kehamilan yang dapat mengakibatkan komplikasi selama kehamilan secara lebih dini sehingga dapat ditangani dengan cepat dan tepat oleh tenaga medis.

Berdasarkan hasil penelitian Eliwarti (2020), menunjukkan bahwa persentase kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil yang kurang baik dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan akan mengalami kejadian komplikasi saat hamil, dimana faktor yang menjadi penyebab utama kunjungan *antenatal Care* yang tidak baik yaitu faktor pengetahuan ibu yang

rendah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Atikah Rizky Amalia, 2023 bahwa Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan berpengaruh untuk kepatuhan *antenatal care* pada ibu hamil trimester dua dan tiga, yang ditunjukkan dengan nilai p-value 0,000 (<0,05) maka terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan *antenatal care* pada ibu hamil trimester II dan III. Hasil penelitian terdahulu di BPM Umi Aisyah, Amd.Keb di VIP, Kel. Teluk Pucung, Kec.Bekasi Utara, Kota Bekasi tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 51 responden yang diteliti didapatkan 13 responden (25,5%) berpengetahuan baik, 17 responden (33,3%) berpengetahuan cukup, dan sisanya 21 responden (41,2%) berpengetahuan kurang tentang pemeriksaan *Antenatal care*, maka hal ini dapat mempengaruhi frekuensi pemeriksaan kehamilan (Umamah et al., 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu di Puskesmas Lubuk Buaya Padang menunjukkan bahwa dari 58 orang responden (63,8 %) yang memiliki kunjungan *Antenatal Care* tidak baik. Menurut analisa bahwa tingginya persentase kunjungan yang tidak baik pada ibu hamil penyebabnya yaitu faktor pengetahuan ibu hamil kurang mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan (Eliwarti, 2020). Survey awal yang dilakukan pada tanggal 11 bulan September 2025 di dapatkan pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada ibu hamil bahwa dengan 10 ibu hamil didapatkan data bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* 6 orang ibu trimester dua dengan jumlah kunjungan 4 kali dan 4 orang ibu hamil trimester tiga melakukan kunjungan 6 kali, ibu hamil yang tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilan pada saat dilakukan wawancara mengatakan bahwa tidak datang kunjungan dengan alasan tidak merasakan gejala berat sehingga tidak melakukan pemeriksaan kehamilan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan strategi yang didasarkan pada cara melakukan penelitian dengan menggunakan tujuan, instrumen, strategi penelitian, dan teknik pengumpulan data yang tepat (Mawarti et al., 2021). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menerapkan kuantifikasi pada setiap variabel, menggambarkan distribusi variabel secara numerik (menggunakan angka absolut berupa frekuensi dan nilai relatif berupa persentase). Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain *cross sectional* dimana hasil desain penelitian dilakukan pengukuran dan pengamatan secara bersamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi pengetahuan tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Bantal 2025

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	20	51,3
2.	Cukup	19	48,7
Total		39	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi kepatuhan melakukan ANC di puskesmas Bantal tahun 2025

No.	Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
1.	Patuh	17	43,6
2.	Tidak Patuh	22	56,4
Total		39	100

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kepatuhan Melakukan *Antenatal Care* Di Puskesmas Bantal

Pengetahuan	Kepatuhan melakukan <i>Antenatal Care</i>				%	Pvalue
	Patuh		Tidak Patuh			
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)		
Baik	14	70,0	6	30,0	100,0	0,000
Cukup	3	15,8	16	84,2	100,0	
					100,0	

Pembahasan

Distribusi Frekuensi pengetahuan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III dengan kepatuhan melakukan *Antenatal care* di Puskesmas Bantal

Berdasarkan hasil penelitian ini mengatakan bahwa dari 39 responden bahwa sebagian besar dari responden yaitu sejumlah 20 (51,3%) responden mempunyai pengetahuan baik. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda bahaya selama masa kehamilan yang harus di ketahui setiap ibu hamil. Kematian pada ibu dapat terjadi selama masa kehamilan, pada saat bersalin serta masa nifas yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan untuk mengenali adanya tanda bahaya kehamilan (Maghfiroh Rahma Rafie, 2024).

Hasil penelitian Maghfiroh Rahma Rafie, 2024 didapatkan dari hasil univariat menunjukkan bahwa responden berpengetahuan cukup sebesar 5,1%, sedangkan responden dengan pengetahuan yang baik sebesar 94,9%. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik dalam mengenali tanda bahaya kehamilan. Hasil bivariat menunjukkan bahwa hanya variabel umur dan graviditas yang memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, selebihnya tidak memiliki hubungan apapun.

Ibu hamil yang memiliki riwayat dengan tanda bahaya kehamilan sebelumnya tidak selalu memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi tentang tanda-tanda tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat menjelaskan fenomena ini yaitu seseorang mungkin mengalami ketidakpastian atau kecemasan yang berkaitan dengan pengalaman sebelumnya, yang dapat mengaburkan pemahaman mereka tentang tanda bahaya kehamilan. Meskipun mereka mungkin telah mengalami situasi serupa sebelumnya, respons emosional terhadap pengalaman tersebut dapat membuat sulit bagi mereka untuk memproses dan menyimpan informasi secara efektif (Kusumastuti, 2018).

Menurut Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Nugrawati (2023) Didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan ditahun didapatkan pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 42 responden (63,6%) dan dengan pengetahuan cukup sebanyak 24 responden (36,4%). Tanda bahaya kehamilan adalah tanda bahaya selama masa kehamilan yang harus di ketahui setiap ibu hamil.

Distribusi Frekuensi kepatuhan melakukan *Antenatal care* di Puskesmas Bantal

Berdasarkan table 2 bahwa dari 39 responden bahwa sebagian besar dari responden yaitu sejumlah 22 (56,4%) responden tidak patuh dalam melakukan ANC di puskesmas Bantal. Ada beberapa faktor yang dapat menjelaskan fenomena ini yaitu seseorang mungkin mengalami ketidakpastian atau kecemasan yang berkaitan dengan pengalaman sebelumnya, yang dapat mengaburkan pemahaman mereka tentang tanda bahaya kehamilan. Meskipun mereka mungkin telah mengalami situasi serupa sebelumnya, respons emosional terhadap

pengalaman tersebut dapat membuat sulit bagi mereka untuk memproses dan menyimpan informasi secara efektif (Kusumastuti, 2018).

Dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Nugrawati (2023) Didapatkan hasil mayoritas wanita hamil di Malaysia menerima jumlah pendaftaran ANC tertinggi, yaitu 42 responden yang mematuhi hukum (63,6%) dan 24 responden yang tidak (36,4%). Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil di Kabupaten Gorontalo berpartisipasi dalam perawatan *antenatal* (ANC) sesuai dengan aturan dan standar yang ditetapkan.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kepatuhan Melakukan *Antenatal Care* Di Puskesmas Bantal

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 39 responden ibu yang berpengetahuan cukup dengan tidak patuh melakukan Antenatal care adalah 16 ibu (84,2 %) dengan Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,000 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan Hubungan Tingkat Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kepatuhan Melakukan *Antenatal Care* Di Puskesmas Bantal.

Berdasarkan analisis statistic dengan menggunakan uji *Chi Qsquare* dengan bantuan SPSS dengan tingkat signifikasi $\alpha=0,05$ diperoleh hasil $p=0,000$ yang berarti $p<0,05$ yaitu H_1 diterima yang berarti ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kepatuhan Melakukan *Antenatal Care* Di Puskesmas Bantal

Antenatal Care merupakan suatu perawatan secara teratur pada ibu hamil dengan tujuan mengawasi munculnya penyakit atau keadaan buruk yang akan terjadi Selama kehamilan hingga persalinan. *Antenatal care* juga merupakan peranan perawat untuk memberi edukasi kepada ibu hamil, suami, keluarga, dan kerabat tentang kehamilan, persalinan sampai pengasuhan anak. Faktor yang dapat mempengaruhi frekuensi kunjungan ibu yaitu pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, umur, paritas kehamilan, Riwayat penyakit, pekerjaan, dan jarak tempuh ke fasilitas Kesehatan (Atikah, 2023).

Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan tindakan, ketika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi diri untuk mengaplikasikan dalam kehidupannya. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap harinya, pengetahuan adalah faktor utama yang mendukung tindakan seseorang (Citrawati & Laksmi, 2021).

Hasil penelitian Atikah Rizky Amalia, 2023 bahwa Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan berpengaruh untuk kepatuhan *antenatal care* pada ibu hamil trimester dua dan tiga, yang ditunjukkan dengan nilai *p-value* 0,000 ($<0,05$) sehingga terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Nugrawati (2023) Didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan ditahun didapatkan pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 42 responden (63,6%) dan dengan pengetahuan cukup sebanyak 24 responden (36,4%). dapat disimpulkan bahwa mayoritas wanita hamil di Malaysia menerima jumlah pendaftaran ANC tertinggi, yaitu 42 responden yang mematuhi hukum (63,6%) dan 24 responden yang tidak (36,4%). Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil di Kabupaten Gorontalo berpartisipasi dalam perawatan *antenatal* (ANC) sesuai dengan aturan dan standar yang ditetapkan. Berdasarkan analisis menggunakan uji statistik *chi square* dengan nilai p 0,000 (atau 0,05), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengetahuan ibu hamil tentang jumlah orang yang telah terdaftar untuk perawatan antenatal (ANC) di Puskesmas Limboto Gorontalo.

Menurut hasil penelitian Maghfiroh Rahma Rafie pada tahun 2024 didapatkan dari hasil univariat menunjukkan bahwa responden berpengetahuan cukup sebesar 5,1%, sedangkan responden dengan pengetahuan yang baik sebesar 94,9%. Hal ini menandakan bahwa

sebagian besar responden berpengetahuan baik dalam mengenali tanda bahaya kehamilan. Hasil bivariat menunjukkan bahwa hanya variabel umur dan graviditas yang memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, selebihnya tidak memiliki hubungan apapun.

Asumsi peneliti dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan sangatlah berpengaruh dalam melakukan *antenatal care* secara rutin dan teratur, karena semakin baik pengetahuan seseorang tersebut, maka semakin terdorong pula untuk dapat mengetahui keadaan dirinya sehingga bisa meminimalisir hal yang tidak diinginkan, maka dari itu apabila ibu hamil yang pengetahuan rendah mereka tidak mempunyai rasa ingin tahu terhadap kondisi kehamilannya.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar dari responden yaitu sejumlah 20 (51,3%) responden mempunyai pengetahuan baik di puskesmas Bantal.
2. Sebagian besar dari responden yaitu sejumlah 22 (56,4%) responden tidak patuh dalam melakukan ANC di puskesmas Bantal.
3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kepatuhan Melakukan *Antenatal Care* Di Puskesmas Bantal

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Edisi 1*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?Id=ltq0dwaaqbaj>
- Atikah rizky amalia. 2023. Hubungan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan *antenatal care* ibu hamil trimester dua dan tiga di puskesmas jatimulya.mitra keluarga Bekasi
- Beyer, M., Lenz, R., & Kuhn, K. A. (2020). Profil Kesehatan Tahun 2020. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Citrawati, N. K., & Laksmi, I. G. A. P. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terhadap Kunjungan Anc Di Puskesmas Tampaksiring li. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(2), 19–26. <https://doi.org/10.32539/jks.v8i2.15299>
- Eliwarti. (2020). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 57–68. <https://jurnal.stikes.alinsyirah.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/572>
- Fitriani. (2018). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur*.
- Hariani, D., & Syafriani, E. I. (2021). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3), 593–598. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i3.4280>
- Heryanti, C. S. M. (2022). Hubungan Paritas Dan Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Tulung Selapan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Dan Pembagunan*, 12(24). <https://e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id/index.php/jkp/article/download/165/129>
- Hutomo, W. M. P. (2021). Hubungan parietas dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Dum Distrik Sorong Kepulauan Kota Sorong. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*

Diagnosis, 16, 61–66.

- Kemenkes, R. (2021). Pmk 21 Tahun 2021. *Asuhan Kebidanan Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual*, 1–184.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. *Kementerian Kesehatan RI*, 5201590(021), 4. <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Lilis Nugrawati. (2023). *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan jumlah kunjungan pemeriksaan antenatal care (anc) di puskesmas limboto kabupaten gorontalo*. 1(2), 34–43.
- Luciana, L., Zaman, C., & Wahyudi, A. (2022). Analisis Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Kesehatan Saemakers perdana*, 5(2), 273–280. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.666>
- Miftahul reski putra nasjum. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Murni, F. A., & Nurjanah, I. (2020). Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) K4 Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(01), 9–12. <https://doi.org/10.33221/jiki.v10i01.423>
- Rr. Catur Leny Wulandari, S. S. T. M. K., Bd. Linda Risyati, M. K., Maharani, S. S. T. M. K., Umami Kaltsum S. Saleh, S. S. T. M. K., Diyan M Kristin, S. S. T. M. K., Nelly Mariati, S. S. T. M. K., Neneng Siti Lathifah, S. S. T. M. K., Milatun Khanifah, S. S. T. M. K., Astin Nur Hanifah, S. S. T. M. K., Melinda R Wariyaka, S. S. T. M. K., & others. (2021). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. MediaSainsIndonesia. <https://books.google.co.id/books?id=mz5beaaaqbaj>
- Supriyadi. (2020). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan evaluasi* (ayu nurul Amalia (Ed.); 1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- Sari, D. I., Wahyuni, N., Sucipto, C. D., & Indah, D. S. (2021). Hubungan pengetahuan, paritas, pekerjaan ibu dengan keteraturan kunjungan ibu hamil untuk ANC selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Primer*, 6(1), 22–31. <http://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/jkp/article/view/530>
- Wahyuningrum, A. D., Dacunha, T. S., Oktaviana, C., Puspawati, Y. A., Issuryanti, M., Hastuti, P., Kusbandiyah, J., Hepilita, Y., Sholikhah, H. H., Ayupir, A., & others. (2022). *Keperawatan Maternitas*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=Co2aEAAAQBAJ>
- World Health Organization. (2023). *World Data Emesis Gravidarum*. <https://www.who.int/data/collections>
- WHO. (2022). *WHO*. <https://www.who.int/home/search?Indexcatalogue=genericsearchindex1&searchquery=pregnant&wordsmode=anyword>

- Wijaya, J. F., Tanamal, C., Arif, J., & Syahputri, F. (2022). Tingkat pendidikan ibu hamil dan keteraturan pemeriksaan ANC. *Jurnal Prima Medika Sains*, 4(2), 37–41. <https://doi.org/10.34012/jpms.v4i2.2960>
- Yuanita, R., & Lilis, A. (2024). *Faktor Risiko dan Penanganan Emesis Gravidarum di PMB Kabupaten Gresik*. STIKes Insan Cendekia Husada. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v15i02.663>
- Y, J. A., Poppy, S., Yunica, J. A., Septiana, P., Kesehatan, J., Y, J. A., & Poppy, S. (2019). *Dalam melakukan cakupan k4 antenatal CARE*. 12(24).
- Yuanita Syaiful, & Fatmawati, L. (n.d.). *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. Jakad Media Publishing. https://books.google.co.id/books?Id=D9_ydwaaqbaj